



PENERAPAN BIOSEKURITI DAN SANITASI KANDANG UNTUK ANTISIPASI VIRUS ASF PADA TERNAK BABI SKALA KECIL

Iwan Adycandra Mbura
Kedokteran Hewan, FKH, UNDIKMA

Abstrak

Pengabdian bertujuan untuk pemahaman kepada peternak babi dikelurahan sikumana tentang pentingnya biosekuriti dan sanitasi kandang sebagai upaya menjaga Kesehatan ternak mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: prasurvey lapangan, wawancara, penyuluhan dan diskusi serta pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan semakin meningkatnya pemahaman peternak babi akan pentingnya biosekuriti dan sanitasi kandang babi, serta antusias yang tinggi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci

Biosekuriti, sanitasi kandang, virus ASF, ternak babi

Pendahuluan

Kesehatan ternak merupakan aspek yang sangat penting dalam keberhasilan budidaya ternak. Biosekuriti dan manajemen kesehatan ternak merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan peningkatan produksi ternak dan status kesehatan ternak. Sasaran akhir tiap usaha peternakan adalah pencapaian keuntungan. Keuntungan maksimal hanya akan dicapai bila semua ternak berada dalam keadaan sehat, karena ternak mampu memproduksi dengan optimal jika dalam kondisi yang sehat.

Biosekuriti adalah semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalkan. Dalam budidaya ternak, biosekuriti merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencegah penyakit masuk ke dalam peternakan ataupun menyebar keluar peternakan.

Tujuan dari biosekuriti adalah mencegah semua kemungkinan penularan dan penyebaran penyakit. Penerapan biosekuriti pada seluruh sektor peternakan, akan mengurangi risiko penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit yang mengancam sektor tersebut. Penerapan biosekuriti yang ketat dan berkelanjutan sangat menentukan keberhasilan pengendalian penyakit selama budidaya. Meskipun biosekuriti bukan satu-satunya upaya pencegahan terhadap serangan penyakit, namun biosekuriti merupakan garis pertahanan pertama terhadap penyakit.

Berdasarkan hasil wawancara dan survey penulis pada beberapa peternak di RT11, RW5 Kelurahan Sikumana, ada beberapa peternak babi yang mengalami kerugian akibat wabah virus *African Swine Fever* (ASF) Ada juga beberapa peternak yang dengan beternak akibat trauma pada virus ASF yang mewabah pada tahun 2020 di kota kupang.

Akibat dari wabah virus ASF juga membuat harga daging babi di kota kupang melonjak naik drastis dari harga 40.000/kg naik menjadi 100.000/kg yang mana dari naiknya harga jual ini dapat membantu peternak mendapatkan keuntungan yang bagus guna menebus kerugian di tahun 2020



African Swine Fever (ASF) sendiri adalah penyakit viral pada babi yang sangat menular, menimbulkan berbagai perdarahan pada organ internal dan disertai angka kematian yang sangat tinggi. pada babi hingga 100 % sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat besar

Wabah Virus ASF pada tahun 2020 lalu telah membuat kerugian yang besar bagi bapak Paulus Tulle dan masyarakat sekitar RT11/RW05 yang memiliki ternak babi skala kecil/rumahan. beberapa peternak ada juga yang ingin beternak tapi karena harga bibit babi yang melonjak dan langkah membuat beberapa peternak tidak bisa beternak.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Pra Survey dan Survey Lapangan

Kegiatan survey lapangan dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai. Kegiatan ini dilakukan untuk penentuan lokasi pengabdian.

2. Wawancara.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam usaha peternakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat survey lokasi kegiatan.

3. Penyuluhan dan diskusi.

Penyuluhan dan diskusi bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang gejala-gejala penyakit yang sering menyerang ternak dan juga pengenalan tentang gangguan reproduksi pada hewan ternak. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan agar pengetahuan masyarakat tentang beberapa jenis penyakit yang sering menyerang ternak dapat meningkat.

4. Pendampingan

Melalui kegiatan ini diharapkan agar masyarakat mendapatkan solusi dai masalah yang mereka hadapi dengan pendampingan diberikan oleh Jurusan kedokteran hewan

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan telah dilakukan pada mitra yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta melaksanakan kegiatan secara langsung Dalam kegiatan KKN-Tematik yang sudah dilaksanakan ini adalah membantu peternak babi di lingkungan RT11/RW05 Kelurahan sikumana dalam mengantisipasi ancaman virus *ASF (African Swine Fever)* yang dapat menyerang babi kapan saja. dengan melaksanakan sanitasi kandang agar mengurangi penyebaran atau masuknya virus yang menular melalui caplak lunak dari genus *Ornithodoros*, seperti *O. erraticus* dan *O. moubata*. Penularan juga dapat terjadi melalui peralatan, pakan dan minuman yang tercemar virus. dengan demikian sanitasi kandang yang optimal dapat membantu peternak dalam mengantisipasi masuknya virus ataupun bakteri penyebab penyakit pada ternak babi dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih bagi warga sekitar.

Kesimpulan



KKN-Tematik 2021 di Kelurahan Sikumana Kota Kupang yang diselenggarakan sejak tanggal 27 September 2021 sampai dengan 20 November 2021 telah melaksanakan kegiatan inti yaitu solusi mengantisipasi ancaman virus ASF pada ternak babi

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik bagi masyarakat sasaran dan pemerintah, khususnya peternak di RT05/RW11 kelurahan sikumana
2. Peternak sangat membutuhkan pelayanan kesehatan hewan dan pengetahuan praktis dalam meningkatkan produktivitas ternak serta menurunkan biaya produksi
3. kegiatan KKN-T Mandiri Undikma 2021 telah melaksanakan kegiatan membantu peternak, memberikan pemahaman tentang pentingnya merawat dan menjaga kebersihan kandang, pemberian vitamin, serta menghubungi dokter hewan atau petugas medis di dinas peternakan apabila menemukan tanda-tanda vital dari gejala ASF (*African Swine Fever*)

Saran

Khususnya bagi peternak yang sudah melaksanakan kegiatan sanitasi kandang yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya mengantisipasi penyebaran maupun masuknya virus ASF yang sangat merugikan bagi peternak dan masyarakat konsumen

Daftar Pustaka

- Retnaningsih Tri Wahyu.(2019). Mengenal demam babi afrika atau *African swine fever* (asf). Jawa tengah
- Petrus Malo Bulu, Ewaldus Wera, Ni Sri Yuliani.(2019). Manajemen kesehatan pada ternak babi di kelompok tani sehat kelurahan tuatuka, kecamatan kupang timur, kabupaten kupang ntt.Kupang.NTT
- Retnaningsih Tri Wahyu.(2019). Pentingnya penerapan biosecurity Di sebuah peternakan.jawa tengah